



Monika Sari¹
 Citra Rmayani²
 Stevani³

ANALISIS PENGARUH POSITIF KONSEP DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL (EQ), TEMAN SEBAYA, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Untuk menganalisis pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 13 Mukomuko.2) Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 13 Mukomuko.3) Untuk menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 13 Mukomuko.4) Untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di SMA Negeri 13 Mukomuko.5) Untuk menganalisis pengaruh, Konsep Diri, Kecerdasan Emosional, Teman Sebaya, Fasilitas Sekolah, dan Lingkungan Keluarga terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 13 Mukomuko tahun ajaran 2023/2024. Sampel berjumlah 74 orang dengan teknik pengambilan sampel Total Sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei. Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program SPSS, Eviews dan menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara konsep diri (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel konsep diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1.789 < t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai $sig > \alpha = 0,078 > 0,05$ berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Kedua Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kecerdasan emosional (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.114 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai $sig < \alpha = 0,003 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Ketiga Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara teman sebaya (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel teman sebaya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4.545 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai $sig < \alpha = 0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Keempat Terdapat pengaruh yang signifikan positif antara fasilitas belajar (X_4) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.470 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai $sig < \alpha = 0,000 < 0,05$, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kelima Terdapat nilai Fhitung sebesar $29.276 >$ nilai f tabel sebesar $2,51$ dan signifikansi dapat dilihat dari nilai signifikannya sebesar $0,000\% < 0,05\%$ maka H_a ditolak H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bersama bahwa variabel konsep diri, kecerdasan emosional, teman sebaya, dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Konsep Diri, Kecerdasan Emosional (EQ), Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to analyze: 1) To analyze the influence of self-concept on learning achievement at SMA Negeri 13 Mukomuko. 2) To analyze the influence of emotional intelligence on learning achievement at SMA Negeri 13 Mukomuko. 3) To analyze the influence of peers on learning achievement at SMA Negeri 13 Mukomuko. 4) To analyze the influence of learning facilities on learning achievement at SMA Negeri 13 Mukomuko. 5) To analyze the influence of Self-Concept, Emotional Intelligence, Peers, and School Facilities, on learning achievement. The type of research used in this study is descriptive associative research. The population in this

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat.
 email: monikasari0109@gmail.com, ramayanicitra@gmail.com, stevani060390@gmail.com

study were all students of class XI IPS in economics at SMAN 13 Mukomuko in the 2023/2024 academic year. The sample consisted of 74 people with the Total Sampling sampling technique. This research was conducted in May. The data analysis technique used was descriptive analysis and inductive analysis techniques, with the help of the SPSS, Eviews programs and using Multiple Linear Regression. The results of the study showed that: First, there is a significant positive influence between self-concept (X1) on learning achievement (Y). For the self-concept variable, the t-count value was 1,789 <t-table of 1,995 with a sig value of 0.078> $\alpha = 0.05$, meaning H_a is rejected and H_0 is accepted. Second, there is a significant positive influence between emotional intelligence (X2) on learning achievement (Y). For the emotional intelligence variable, the t-count value is 3.114 > t-table of 1.995 with a sig value of 0.003 < $\alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Third, there is a significant positive influence between peers (X3) on learning achievement (Y). For the peer variable, the t-count value is 4.545 > t-table of 1.995 with a sig value of 0.000 < $\alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. Fourth, there is a significant positive influence between learning facilities (X4) on learning achievement (Y). For the learning facility variable, the t-count value is 6.470 > t-table of 1.995 with a sig value of 0.000 < $\alpha = 0.05$, meaning H_a is accepted and H_0 is rejected. **Fifth**, there is an Fcount value of 29.276 > ftable value of 2.51 and the significance can be seen from the significant value of 0.000% <0.05%, so H_a is rejected, H_0 is accepted so that it can be concluded together that the variables of self-concept, emotional intelligence, peers, and learning facilities have a significant effect together on student learning achievement.

Keywords: Self-Concept, Emotional Intelligence (EQ), Peers, Learning Facilities, Family Environment, Learning Achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dan penentu bagi perkembangan suatu bangsa, karena pendidikan dapat menjadi tolak ukur maju dan tidaknya suatu bangsa. Selain itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat mendukung pembangunan bangsa di masa mendatang. Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempertahankan eksistensi manusia dalam kehidupannya yang perlu dipenuhi di era globalisasi seperti sekarang ini untuk menciptakan manusia yang cerdas dan terbuka pikirannya.

Pendidikan dinamakan suatu proses apabila dalam kegiatan tersebut mencangkup hasil pengetahuan sekaligus kepribadian, sedangkan pengajaran membatasi pada transfer of knowledge yang kawasannya tidak membentuk kepribadian. Pendidikan nasional indonesia pada hakikatnya diarahkan pada pembangunan manusia indonesia seutuhnya yang menyeluruh baik lahir maupun batin. Pendidikan nasional di indonesia berakar pada kebudayaan bangsa indonesia dan berdasarkan pada Pancasila serta UUD 1945.

Menurut Wahab (2015 : 243) bahwa prestasi belajar adalah terwujudnya pola berfikir untuk melakukan kegiatan yang memiliki kualitas dalam menghadapi suatu masalah dalam ilmu kependidikan ialah sebuah nilai ukur untuk siswasetelah melakukan kegiatan belajar dimana dapat diukur dengan uji instrumen dan uji kependidikan lainnya (Darmasrura et al., 2021). Selain itu menurut Rosyad yang dikutip oleh wasty soemanto mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil kecakapan yang diperoleh dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dimana dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang ditulis dalam buku raport. Dengan kata lain pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk membentuk kepribadian yang baik agar seseorang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan memungkinkan dirinya untuk menghadapi masalah yang ada di dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) metode kuantitatif dilakukan karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Kemudian, penelitian ini juga merupakan causality research (penelitian sebab akibat). Penelitian kausal, juga dikenal sebagai penelitian eksplanatif (explanatory research) dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat hubungan sebab-akibat. Penelitian

ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 74 siswa di SMA Negeri 13 Mukomuko dengan bantuan program SPSS dengan menggunakan uji Regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

H₁. Pengaruh Konsep Diri (X₁) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 1, terdapat pengaruh yang signifikan positif antara konsep diri (X₁) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel konsep diri diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1.789 < t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai sig $0,078 > \alpha = 0,05$ berarti H_a ditolak dan H₀ diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial namun tidak signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik konsep diri maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Menurut (Pratikto, 2020) Konsep diri adalah penilaian remaja tentang diri sendiri yang bersifat fisik, psikis, sosial, emosional, aspirasi, dan prestasi. Konsep diri fisik adalah gambaran remaja tentang penampilannya, dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungannya dengan perilakunya, dan gengsi yang diberikan tubuhnya di mata orang lain. Konsep diri terbentuk dan berkembang berdasarkan pengalaman dan interpretasi dari lingkungan, penilaian orang lain, atribut, dan perilaku diri. Pengembangan konsep diri berpengaruh terhadap perilaku yang ditampilkan, sehingga bagaimana orang lain memperlakukan dan apa yang dikatakan orang lain tentang individu akan dijadikan acuan untuk menilai diri sendiri.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rio et al., 2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa konsep diri dan reward mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini dijelaskan konsep diri mempunyai peran penting dalam menentukan siswa untuk mencapai prestasi belajar, prestasi belajar menjadi salah satu kondisi yang harus dicapai oleh siswa, siswa akan mampu merasakan keberhasilan usahanya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 13 Mukomuko. Hal ini disebabkan karena nilai sig $0,078 > \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar.

H₂. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 2, terdapat pengaruh yang signifikan positif antara kecerdasan emosional (X₂) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.114 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai sig $0,003 < \alpha = 0,05$ berarti H_a diterima dan H₀ ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin baik kecerdasan emosional maka akan semakin meningkat prestasi belajar siswa.

Menurut (Thaib, 2019) kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ adalah himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sati et al., 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar ekonomi. Kecerdasan emosional membutuhkan kepekaan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri sendiri dan orang lain serta meresponnya dengan tepat, untuk kemudian diaplikasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 13 Mukomuko. Hal ini disebabkan karena nilai

sig $0,003 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

H₃. Pengaruh Teman Sebaya (X₃) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 3, terdapat pengaruh yang signifikan positif antara teman sebaya (X₃) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel teman sebaya diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4.545 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H₀ ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara teman sebaya terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin meningkat teman sebaya maka akan meningkat pula prestasi belajar siswa.

Menurut (Kaelan, 2019) Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Intensitas pertemuan antar siswa disekolah yang tinggi memiliki pengaruh yang besar dalam suasana belajar. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila berada sedang di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pembelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri. Dengan adanya Disiplin Belajar yang tinggi dan Teman Sebaya yang mendukung maka Prestasi Belajar akan meningkat dan begitu juga sebaliknya jika Disiplin Belajar rendah dan Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung maka Prestasi Belajar akan rendah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arista, 2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ada pengaruh signifikan variabel teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak teman yang mempunyai perilaku positif dalam pergaulan seorang peserta didik maka akan semakin mendukung dan memotivasi dalam proses peningkatan hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 13 Mukomuko. Hal ini disebabkan karena nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar.

H₄. Pengaruh Fasilitas Belajar (X₄) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 13 Mukomuko

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis 4, terdapat pengaruh yang signifikan positif antara fasilitas belajar (X₄) terhadap prestasi belajar (Y). Untuk variabel fasilitas belajar diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.470 > t_{tabel}$ sebesar 1.995 dengan nilai sig $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a diterima dan H₀ ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti semakin meningkat fasilitas sekolah maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar siswa.

Menurut (Sunadi, 2018) fasilitas belajar merupakan fasilitas belajar sangatlah penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, karena semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki maka akan membantu mempermudah proses belajar mengajar. Fasilitas belajar antara lain berupa alat tulis, buku pelajaran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, media penyampaian materi dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prianto & Putri, 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif ketersediaan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar baik di sekolah maupun di rumah yang lengkap dan memadai akan menunjang pencapaian prestasi belajar yang optimal

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 13 Mukomuko dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$, berarti H_a ditolak dan H₀ diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dan pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri (X₁), Kecerdasan Emosional (EQ) (X₂), Teman Sebaya (X₃) dan Fasilitas Belajar (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 13 Mukomuko.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Kaelan. (2017). Peran Filsafat Bagi Pengembangan Daerah Dan Peningkatan Semangat Kebangsaan. *Jurnal Filsafat*, 17(2), 166–181.
- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13–38.
- Sunadi, L. (2018). BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA Lukman Sunadi Fakultas Ekonomi , Unesa , Kampus Ketintang Surabaya Perkembangan jaman yang serta bertanggung jawab ”. sejak dini agar SDM Indonesia semakin semakin modern terutama pada era globalisasi sepe. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1–19.
- Thaib, E. N. (2019). DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL Eva Nauli Thaib. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, XIII(2), 384–399.
- Utami, M., Verawati, R., & Rahmania, M. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Kemandirian Belajar, Kesiapan Belajar, Perhatian Orangtua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Batang Anai. *Horizon*, 2(4), 390–406. <https://doi.org/10.22202/horizon.v2i4.5972>
- Yulita, E., Lusa, H., & Dadi Sri. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional (Emotional Intelligence) Siswa Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* , 1(3), 234–239.